

SKRIPSI

ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA NYANYIAN WOKO ULU HUI DALAM UPACARA ADAT *NO'E LAKO* BAGI MASYARAKAT KAMPUNG OLABOLO DESA SANGADETO KABUPATEN NGADA

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Yulita Klaudia Loa
NIM: 17122089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulita Klaudia Loa

No. Registrasi : 17122089

Program Studi : PendidikanMusik

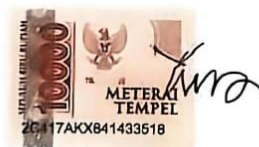
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA NYANYIAN *WOKO ULU HUI* DALAM UPACARA ADAT *NO'E LAKO* BAGI MASYARAKAT KAMPUNG OLABOLO DESA SANGADETO KABUPATEN NGADA

Adalah benar – benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 16 Februari 2026

Mahasiswa Pemilik



Yulita Klaudia Loa

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA
NYANYIAN *WOKO ULU HUI* DALAM UPACARA ADAT *NO'E LAKO*
BAGI MASYARAKAT KAMPUNG OLABOLO DESA SANGADETO
KABUPATEN NGADA"**

Disusun Oleh:
Yulita Klaudia Loa
NIM:1722089

Menyetujui :

Pembimbing I


Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn
NIDN : 1515038801

Pembimbing II


Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086601

Mengetahui:
Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Kadek Panamitha, S.Pd., M.Pd
NIDN: 152110950

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan dihadapan dewan penguji
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Mandira Kupang, Pada tanggal
30 Januari 2026

Dewan Penguji

Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.A
NIDN: 1528129101

Sekretaris
Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0821086601

Peneliti I
Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M. Pd
NIDN: 1521099201

Penguji II
Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0813116401

Penguji III
Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn
NIDN: 1515038801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Kadek Paragutha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521109501

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan


Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN: 0829076202

MOTTO

**LEBIH BAIK TETAP MELANGKAH SAMBIL MENANGIS,
DARIPADA TIDAK SAMA SEKALI.**

MAZMUR 126:5-6

**SEPERTI APAKAH AKU NANTI TERGANTUNG
PERSIAPANKU SAAT INI**

“BY RD RUDOLF”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah menjaga dan selalu membimbing serta memberi kesehatan baik jasmani maupun rohani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Alm. Mama Susana Kunda. Terimakasih karena telah melahirkan penulis ke dunia sehingga penulis bisa merasakan dunia yang sesungguhnya. Terimakasih karena sudah menjadi kekuatan dan selalu merasakan kasih sayang walaupun hanya lewat mimpi. Terimakasih karena telah menjaga penulis dan mendoakan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Martinus Ega yang telah menjadi pilar dan panutan utama penulis. Terimakasih telah menjadi bapak sekaligus mama untuk penulis. Apapun yang penulis keluh kesah bapak selalu memberinya tanpa menolak sehingga dapat memperlancar dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bibi Pilomena Wea dan Bibi Yustina Tenda. Terimakasih karena tanpa kalian berdua penulis tidak bisa sekolah dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih walaupun kalian berdua tidak melahirkan penulis, tetapi kalian berdua menyayangi penulis seperti anak sendiri. Terimakasih karena selalu mendukung penulis dalam hal apapun.
5. Adik – adik penulis (Nevi Ndua, Vialar Saga, dan Noris Woi) dan sepupu penulis (Ka Elsin, Ka An, Ka Mario, Juis Ndeko, Rivan Teku, Celin Sugi, Vian Seke, Ian Bo'i). Terimakasih telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Terimakasih selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan yang ada.

6. Keluarga besar penulis (Mama Sofi, Bapa Sius, Bapa Rafel, Mama Ester, Bapa Frans, Alm. Mama Asi, Bapa Polus, Mama Wili, Bapa Forus, Mama Roni). Terimakasih telah membantu penulis baik dalam hal materil maupun non materil. Terimakasih telah mendoakan penulis dan memberi nasihat agar tetap semangat dalam penulisan skripsi.
7. Bapa Dius Lange, Bapa Ansel Gowa, Opa Domi Meo, Kaka Vian Seke, dan Mama Imel. Terimakasih yang tulus penulis sampaikan atas waktu, tenaga, pikiran, dan ilmu yang diberikan sehingga dapat memperlancar penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga kalian semua diberi kesehatan dan berkh melimpah.
8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang dalam melewati berbagai proses yang ada. Terimakasih karena tidak mudah menyerah walaupun tidak tau arah dan jalan yang penulis lewati terasa begitu gelap. Terimakasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum tentu sesuai harapan. Meskipun harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan rasa ingin menyerah. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat. Terimakasih karena sudah berani untuk memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis bentuk penyajian dan makna nyanyian *Woko Ulu Hui* dalam upacara adat *No’e Lako* bagi masyarakat Kampung Olabolo, Desa Sangadeto, Kabupaten Ngada”. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir dari seluruh rangkaian kegiatan akademik di Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

Maka dari itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P. Dr. Stefanus Lio, SVD, S.Fil, M.A. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Dr. Madar Aleksius, M.Ed yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi dengan baik.
4. Ibu Katharina Kojang, S.Pd.,M.Sn, selaku dosen Pembimbing I yang dengan sabar, tabah dan selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn, selaku dosen Pembimbing II yang

dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Margaretha Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji I yang dengan sabar menguji dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn, selaku dosen penguji II yang dengan sabar menguji dan mendidik penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu, mendidik dan membimbing penulis selama penulisan skripsi.
9. Pegawai Tata Usaha Pendidikan Musik, Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, beserta anggotanya yang telah membantu dan memperlancar segala urusan administrasi perkuliahan .
10. Bapak, mama, kakak, adik, sepupu, ponakan dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa bagi penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
11. Opa Domi Meo, Bapak Dius Lange, Bapak Ansel Gowe, dan Kaka Vian Seke selaku narasumber yang telah meluangkan waktu dan tulus memberikan data serta informasi sesuai dengan kebutuhan penulis serta mendukung penelitian ini sehingga bisa berjalan dengan baik.
12. Sahabat-sahabat penulis (Santi, Rin, Ina, Cindy, Putri, Rya, Vivin, Afin, Rice), terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis, yang

selalu ada, menemani, memotivasi, dan memberikan saran kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga pada proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sahabat selama perkuliahan, dan menjadi saudara tak sedarah, serta selalu mendukung dan memberikan hal-hal positif.

13. Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik, khususnya teman-teman angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

14. Teman - teman penghuni kost Saint Peter, terutama Bapa Lave dan Mama Vero yang memberikan dukungan dan motivasi yang berharga selama penulisan skripsi ini dengan cara mereka masing-masing.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dari awal perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis, untuk itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kupang, 2025

Penulis

ABSTRAK

Judul Skripsi “ Analisis Bentuk Penyajian dan Makna Nyanyian Woko Ulu Hu’i Dalam Upacara Adat No’e Lako Bagi Masyarakat Olabolo Desa Sangadeto Kabupten Ngada ” Oleh Yulita Klaudia Loa (17122089), dengan Pembimbing I Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn dan Pembimbing II Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.

Nyanyian *Woko Ulu Hu’i* merupakan salah satu nyanyian adat yang di nyanyikan dalam upacara *No’e Lako* di kampung Olabolo. Nyanyian ini dibawakan oleh kelompok laki-laki yang terlibat dalam upacara *No’e Lako* menggunakan syair berbahasa daerah yang kini jarang digunakan dan ritmisnya menggunakan hentakkan kaki. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Woko Ulu Hu’i* dalam upacara *No’e Lako* pada masyarakat Kampung Olabolo, Desa Sangadeto, Kabupaten Ngada 2.) Apa makna yang terkandung dalam nyanyian *Woko Ulu Hui* pada upacara adat *No’e Lako* bagi masyarakat kampung Olabolo, Desa Sangadeto, Kabupaten Ngada Penelitian ini bertujuan untuk 1.) Mengetahui bentuk penyajian nyanyian *Woko Ulu Hu’i* dalam upacara *No’e Lako* pada masyarakat Kampung Olabolo, Desa Sangadeto, Kabupaten Ngada, 2. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam nyanyian *Woko Ulu Hui* pada upacara adat *No’e Lako* bagi masyarakat kampung Olabolo, Desa Sangadeto, Kabupaten Ngada? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian dari nyanyian *Woko Ulu Hu’i* secara sahut menyahut antara tetua adat (*mosalaki*), pemandu (*soka*), dan kelompok menjawab (laki – laki). Formasi bentuk penyajian nyanyian tersebut adalah membentuk 3 barisan memanjang ke belakang menghadap rumah adat. Pelaku dan peran yang terlibat dalam nyanyian *Woko Ulu Hu’i* seluruh msayarakat Olabolo yang terlibat dalam upacara *No’e Lako*. Nyanyian *Woko Ulu Hu’i* memiliki makna kontekstual berkaitan erat dengan situasi upacara adat, lingkungan sosial, serta nilai kehidupan masyarakat Olabolo, terutama sikap syukur, keharmonisan, dan kepuasan hati. Makna pragmatik dalam nyanyian *Woko Ulu Hu’i*, berfungsi sebagai saran komunikasi yang bersifat mengingatkan, mengajak, dan menasihati masyrakat agar selalu waspada, berhati-hati, dan taat pada aturan adat. Sementara itu, makna simbolik tercermin melalui penggunaan simbol – simbol seperti tombak, anjing, dan kuda mempresentasikan nilai semangat juang, keberanian, tanggung jawab individu, serta nilai spiritual yang berkaitan dengan Tuhan dan Leluhur. Dengan demikian, nyanyian *Woko Ulu Hu’i* tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi seni tradisional, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai budaya, pendidikan moral, dan penguat identitas sosial masyarakat Olabolo.

Kata kunci: Upacara Woko Ulu Hu’i, Nyanyian Woko Ulu Hu’i, Upacara No’e Lako, Bentuk Penyajian, Makna Nyanyian.

ABSTRACT

Thesis Title: “Analysis of the Presentation Form and Meaning of the Woko Ulu Hu’i Song in the No’e Lako Traditional Ceremony for the Olabolo Community in Sangadeto Village, Ngada Regency” by Yulita Klaudia Loa (17122089), with Supervisor I Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn and Supervisor II Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.

The Woko Ulu Hu'i song is one of the traditional songs sung during the No'e Lako ceremony in Olabolo village. This song is performed by a group of men participating in the No'e Lako ceremony, using locally-language lyrics that are now rarely used, and its rhythmic accompaniment is foot-stamping. The problems raised in this study are 1.) What is the form of presentation of the Woko Ulu Hu'i song in the No'e Lako ceremony in the Olabolo Village community, Sangadeto Village, Ngada Regency 2.) What is the meaning contained in the Woko Ulu Hui song in the No'e Lako traditional ceremony for the Olabolo Village community, Sangadeto Village, Ngada Regency This study aims to 1.) Know the form of presentation of the Woko Ulu Hu'i song in the No'e Lako ceremony in the Olabolo Village community, Sangadeto Village, Ngada Regency, 2. Describe the meaning contained in the Woko Ulu Hui song in the No'e Lako traditional ceremony for the Olabolo Village community, Sangadeto Village, Ngada Regency? This study uses a qualitative approach and ethnographic methods. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the form of presentation of the Woko Ulu Hu'i song is in response to each other between traditional elders (mosalaki), guides (soka), and answering groups (men). The singing formation is three rows extending backward, facing the traditional house. The performers and roles involved in the Woko Ulu Hu'i singing represent the entire Olabolo community participating in the No'e Lako ceremony. The Woko Ulu Hu'i singing has contextual meaning closely related to the traditional ceremonial situation, the social environment, and the values of the Olabolo community, particularly gratitude, harmony, and contentment. The pragmatic meaning of the Woko Ulu Hu'i singing serves as a means of communication, reminding, inviting, and advising the community to remain vigilant, careful, and obedient to customary rules. Meanwhile, the symbolic meaning is reflected through the use of symbols such as spears, dogs, and horses, representing the values of fighting spirit, courage, individual responsibility, and spiritual values related to God and ancestors. Thus, the Woko Ulu Hu'i singing serves not only as a traditional artistic expression but also as a medium for transmitting cultural values, moral education, and strengthening the social identity of the Olabolo community.

Keywords: Woko Ulu Hu’i Ceremony, Woko Ulu Hu’i Songs, No’e Lako Ceremony, Forms of Presentation, Meaning of the Songs.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Konsep Kebudayaan.....	6
B. Konsep Makna	8
C. Konsep Analisis	11
D. Konsep Bentuk Penyajian	13
E. Konsep Nyanyian Adat	14
F. Konsep Upacara Adat	18
G. Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Sumber Data Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Alat Bantu Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Desa Sangadeto	32
1. Letak Geografis.....	32
2. Kondisi sosial dan budaya.....	34
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
1. Upacara Adat <i>No'e Lako</i>	39
a. Sejarah <i>No'e Lako</i>	39
b. Upacara <i>No'e Lako</i>	41
2. Upacara <i>Woko Ulu Hu'i</i>	49
3. Bentuk Penyajian Nyanyian <i>Woko Ulu Hu'i</i>	59
4. Nyanyian <i>Woko Ulu Hu'i</i>	66
5. Makna Nyanyian <i>Woko Ulu Hu'i</i>	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
GLOSARIUM.....	81
Lampiran I Pertanyaan Penelitian	82
Lampiran II Biodata Narasumber	93
Lampiran III Dokumentasi Proses Penelitian.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Sangadeto	31
Gambar 4.2 Peta Kantor Desa Sangadeto	32
Gambar 4.3 Ti'i Ka Ata Mata	42
Gambar 4.4 Pui loka dan bago manu	43
Gambar 4.5 No'e lako lado	44
Gambar 4.6 Pau	45
Gambar 4. 7 Pogo po'o	46
Gambar 4.8 Bato	46
Gambar 4.9 No'e lako bato	47
Gambar 4.10 Pepu leze	48
Gambar 4. 11 No'e lako leze.....	48
Gambar 4.12 Doru ra manu.....	50
Gambar 4.13 Upacara gaka loka sekaligus su sose.....	51
Gambar 4.14 Ka nalo	53
Gambar 4.15 Upacara perarakan menuju rumah adat dan saat melantunkan syair Woko Ulu Hu'i di loka.....	56
Gambar 4.16 Kelompok tari <i>Teke ndawi</i> dan kepala babi yang sudah dibunuh sebagai bukti sesajian kepada leluhur.....	58
Gambar 4.17 Aksesoris pada saat berburu ketika menyanyikan lagu <i>Woko Ulu Hui</i>	65
Gambar 5.1 Wawancara Opa Domi	90
Gambar 5.2 Wawancara Bapak Dius Lange	91
Gambar 5.3 Wawancara Kakak Vian Seke	92
Gambar 5.4 Surat ijin penelitian	93
Gambar 5.5 Bersama Bapak Desa Sangadeto Lazarus Soa	94
Gambar 5.6 Tengkorak kepala babi hutan dan watu ngusu	94

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Mata Pencarian Penduduk Sangadeto	34
Table 4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Sangadeto	36
Table 5.1 Transkrip Wawancara.....	81